

ABSTRAK

Fariied, 2022, *Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Pengembangan Obyek Wisata Halal Kawasan Pedesaan Di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus Bukit Kalompek)*, skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Fena Ulfa Aulia, S.E., M.Ak

Kata Kunci: Generasi Muda, Peningkatan Perekonomian, Parawisata, Wisata Halal, Pedesaan, Bukit Kalompek.

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya wisata bukit Kalompek yang berkembang di desa Dungkek kabupaten Sumenep, wisata ini belakangan ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari kabupaten sumenep dan dari luar kabupaten, hal itu sedikit banyak menarik perhatian penulis untuk mengetahui tentang perkembangan wisata yang dalam pengelolaannya banyak melibatkan generasi muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di wisata bukit Kalompek yang ada di Desa Dungkek, kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh (1) Generasi muda ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian wisata halal bukit Kalompek. Kepengurusan yang masuk dalam pengelolaan wisata bukit Kalompek adalah beberapa pengurus dari Karang Taruna dan sebagian tokoh-tokoh kepemudaan. Wisata bukit Kalompek memiliki potensi wisata alam, kearifan lokal seperti makanan khas, budaya, dan event yang diadakan. Dari segi fasilitas, wisata Bukit Kalompek telah memenuhi kebutuhan dasar pengunjung muslim mulai dari makanan halal, mushola, toilet khusus pria dan wanita yang bersih, serta air yang memadai; (2) Dampak secara positif adanya wisata bukit Kalompek yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dampak negatif dari di bukanya destinasi wisata bukit Kalompek ini salah satunya yaitu penyalahgunaan lokasi bukit Kalompek untuk dijadikan tempat mesum dan tempat berpacaran. Kendala internal yang dialami yaitu masih minimnya SDM atau pengetahuan akan pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata. Sedangkan untuk kendala eksternalnya adalah masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi muda dan masyarakat sekitar destinasi wisata bukit Kalompek untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan akan pengelolaan destinasi wisata secara baik dan benar.